

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seiring dengan era globalisasi ini perkembangan pembangunan di Indonesia sangatlah pesat, terutama dalam bidang perekonomian. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya perusahaan yang didirikan dengan jenis perusahaan yang bermacam-macam. Transportasi merupakan salah satu sarana yang memudahkan untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Tanpa adanya transportasi sebagai sarana penunjang tidak akan dapat diharapkan tercapainya hasil yang memuaskan dalam usaha pengembangan perekonomian suatu negara. Oleh karena itu, dalam tingkatan perkembangan ekonomi suatu negara dibutuhkan pelayanan yang optimal.

Peningkatan kualitas merupakan salah satu hal terpenting di dalam proses pelayanan bagi seluruh perusahaan, baik swasta maupun BUMN harus secara terus-menerus ditingkatkan kinerja layanannya secara menyeluruh.

Di Indonesia, Kereta Api merupakan salah satu perusahaan yang dikelola oleh pemerintah dalam bentuk an Usaha Milik Negara (BUMN) di bawah naungan Departemen Perhubungan dan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (Meneg BUMN). Sedangkan salah satu badan usaha yang mengelolanya adalah PT. Kereta Api Indonesia (Persero).

Dalam setiap perkembangan dunia usaha itu sendiri, diperlukan sikap yang profesional dari setiap elemen yang ada di dalam perusahaan dan juga suatu control agar semua kegiatan berjalan sebagaimana mestinya. Salah satunya kas kecil, dimana kas kecil merupakan suatu aktiva yang mempunyai risiko sangat tinggi untuk dijadikan sebagai sasaran kecurangan, karena kas itu sendiri merupakan aktiva perusahaan yang paling mudah diselewengkan.

Kas kecil pun merupakan komponen yang penting dalam terjadinya suatu kegiatan suatu perusahaan, salah satunya dalam uang muka dinas. Dimana PT Kereta Api Indonesia (Persero) telah menetapkan anggaran yang dapat digunakan atau tidak dapat digunakan dalam kas kecil.

Selain itu, kas kecil juga digunakan dalam transaksi kecil yang terjadi setiap hari mulai sejak awal jam operasional perusahaan harus melakukan pengelolaan kas kecil secara baik karena jika tidak adanya pengelolaan kas kecil maka dapat mengganggu kelancaran kegiatan operasional perusahaan. Salah satu masalah yang terdapat pada dana kas kecil PT Kereta Api Indonesia sendiri ialah keterlambatan pelaporan penggunaan, sehingga memperlambat pengisian kembali dana kas kecil tersebut, yang dimana dana kas kecil pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) digunakan untuk uang muka dinas. Sebab itu, diperlukannya suatu pengendalian terhadap pengelolaan kas kecil untuk mengontrol perputaran kas kecil yang terjadi di dalam suatu perusahaan.

Menurut Harahap (2016:257) laporan arus kas merupakan laporan yang bertujuan untuk memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas atau setara dengan kas dari suatu perusahaan pada suatu periode tertentu.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membuat laporan Tugas Akhir dengan judul: **”Tinjauan atas Prosedur Pengelolaan Dana Kas Kecil pada PT Kereta Api Indonesia (Persero).”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tertulis, maka masalah yang akan digunakan sebagai bahan penelitian ini sebagai berikut :

1. Adanya keterlambatan laporan data atas penggunaan kas kecil perusahaan sehingga mempengaruhi informasi yang dibutuhkan dengan cepat.
2. Sulitnya melihat kondisi laporan keuangan perusahaan yang meliputi pemakaian biaya dan jurnal transaksi pada kas kecil.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian dan identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan dalam permasalahan ini sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur pengelolaan dana kas kecil pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) ?.
2. Dokumen apa saja yang terkait dalam prosedur pengelolaan dana kas kecil pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) ?.

## **1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian**

### 1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh jawaban dari permasalahan yang muncul pada pengelolaan dana kas kecil pada PT Kereta Api Indonesia (Persero).

#### 1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pelaksanaan Tugas akhir adalah:

1. Untuk mengetahui prosedur pengelolaan dana kas kecil pada PT Kereta Api (Persero).
2. Untuk mengetahui dokumen yang terkait dalam prosedur pengelolaan dana kas kecil pada PT Kereta Api Indonesia (Persero).

### 1.5 Kegunaan Penelitian

#### 1.5.1 Kegunaan Praktis (Kegunaan Operasional)

Kegunaan praktis ini diharapkan dapat menjadi masukan saran yang berarti pada bidang kajian *General Acoounting* di PT Kereta Api Indonesia (Persero) agar menjadi salah satu pertimbangan dalam mengefektifkan prosedur pengelolaan dana kas kecil.

#### 1.5.2 Kegunaan Akademis

1. Menambah pengetahuan mengenai prosedur pengelolaan dana kas kecil pada PT Kereta Api Indonesia (Persero).
2. Menambah kemampuan analisis penulis tentang prosedur pengelolaan dana kas kecil pada PT Kereta Api Indonesia (Persero). Diharapkan dapat memberikan referensi tentang prosedur pengelolaan dana kas kecil.

3. Memperoleh perbandingan antara teori-teori dan pengetahuan yang didapat pada saat perkuliahan dengan kenyataan yang terjadi di lapangan, terutama tentang prosedur pengelolaan dana kas kecil.

## **1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1.6.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Adapun tempat penulis melaksanakan tugas akhir di PT Kereta Api Indonesia (Persero) . Jl. Perintis Kemerdekaan No.1, Babakan Ciamis, Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat 40117.

No.	Jadwal Kegiatan	Bulan					
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
<b>1.</b>	<b>Tahap Persiapan :</b>						
	Membuat proposal tugas akhir						
	Menentukan tempat penelitian						
<b>2.</b>	<b>Tahap Pelaksanaan :</b>						
	Mengajukan proposal tugas akhir						
	Penelitian di PT Kereta Api Indonesia (Persero)						
	Bimbingan laporan tugas akhir						
<b>3.</b>	<b>Tahap Pelaporan :</b>						
	Penyempurnaan laporan tugas akhir						
	Pengumpulan laporan tugas akhir						

Tabel 1.1  
Waktu Penelitian